

ABSTRAK

Huda, Miftakul. 2019. *Perancangan Gedung Pelatihan Pemadam Kebakaran dengan Konsep High Tech Architecture di Kabupaten Lamongan*. Skripsi, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing I: Moh. Muhdif Al-Afghoni, ST, MT. Pembimbing II: Mimin Aminah Yusuf, M. Ars.

Kata Kunci: Perancangan Gedung Pelatihan Pemadam Kebakaran dengan Konsep High Tech Architecture

Perancangan ini dilatar belakangi banyaknya korban kebakaran karena sarana pemadam kebakaran yang kurang memadai dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang penanganan kebakaran yang cepat dan tepat di Kabupaten Lamongan. Tujuan perancangan ini sebagai penyuluhan mengatasi kebakaran secara cepat dan tepat bagi masyarakat dengan mengadakan pelatihan pemadam kebakaran.

Kebakaran merupakan kejadian yang sering terjadi pada masyarakat. Hal tersebut terjadi seiring dengan perkembangan penduduk dan industri. Dinas Kebakaran adalah satu-satunya instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi di bidang kebakaran. Oleh sebab itu, kinerja tim pemadam kebakaran dalam penanggulangan kebakaran perlu dikaji. Hal tersebut karena tim pemadam tidak hanya bertanggungjawab pada keselamatan dirinya tetapi juga keselamatan orang lain.

Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi teknik. Objek penelitian ini adalah pelatihan kinerja tim pemadam kebakaran dalam penanggulangan kejadian kebakaran di Dinas Kebakaran Kabupaten Lamongan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai penyuluhan masyarakat untuk mengatasi kebakaran secara tepat dan cepat.

Hasil analisis kinerja tim pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang menunjukkan 42,06% sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No. 25/PRT/M/2008, Permendagri No. 16 Tahun 2009, NFPA 1001 dan NFPA 1500 yaitu klasifikasi 50%, kualifikasi 35,83%, perencanaan dan pengadaan 58,33%, pengembangan, diklat dan sertifikasi 24,10%. Berdasarkan hasil penelitian, saran kepada pihak dinas yaitu dalam penempatan jabatan tidak hanya berdasarkan kepangkatan tetapi pada kualifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, saran kepada pihak dinas yaitu menyusun komposisi personil sesuai dengan tingkatan organisasi pemadam, penempatan jabatan selain berdasarkan kepangkatan tetapi juga seharusnya lebih didasarkan pada kualifikasi yang dimiliki.